

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan seluruh analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas (X1) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Kualitas (X1) adalah sebesar $0,140 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,522 < 2,055$, dapat disimpulkan bahwa Kualitas (X1) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah tidak berpengaruh.
2. Variabel Kemudahan (X2) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Kemudahan (X2) adalah sebesar $0,969 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,040 < 2,055$, dapat disimpulkan bahwa Kemudahan (X2) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah tidak berpengaruh.
3. Variabel Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah

berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Keamanan (X3) adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,885 > 2,055$, dapat disimpulkan bahwa Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah berpengaruh.

4. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) secara simultan terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan atau uji-f. Diketahui nilai signifikansi untuk *Mobile Banking* Bank Syariah adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $11,601 > 3,354$, dapat disimpulkan bahwa Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah berpengaruh.
5. Variabel Kualitas (X1) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Kualitas (X1) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,957 > 2,051$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas (X1) berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional.

6. Variabel Kemudahan (X2) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Kemudahan (X2) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,164 > 2,051$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan (X2) berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional.
7. Variabel Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel Keamanan (X3) adalah sebesar $0,020 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,476 > 2,051$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan (X3) berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional.
8. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) secara simultan terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan atau uji-f. Diketahui nilai signifikansi untuk adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $68,375 > 3,340$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) berpengaruh terhadap Prefensi

Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* dari Bank Syariah dan Konvensional, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan yang menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk bisa meningkatkan lagi aplikasi *Mobile Banking*. Baik dari segi Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan sehingga para nasabah nyaman dan aman dalam menggunakan *Mobile Banking* yang digunakan baik itu dari Bank Syariah ataupun Bank Konvensional.
2. Selalu meningkatkan Keamanan dalam aplikasi *Mobile Banking* karena semakin maju jaman maka semakin banyak cara untuk membobol informasi yang terkait dengan informasi keuangan nasabah. Nasabah juga perlu untuk waspada terhadap aplikasi atau website yang tidak dikenal, karena akan berpotensi terjadinya *Hacking* atau Penyadapan terhadap akun *Mobile Banking* Nasabah.
3. Bagi *Mobile Banking* dari bank Syariah, diharapkan untuk memberikan sosialisasi terhadap fitur-fitur yang ada di aplikasi *Mobile Banking* nya. Sehingga nasabah dapat memahami dan menggunakan fungsi-fungsi dari fitur yang telah diberikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis serta diharapkan untuk peneliti selanjutnya

mengembangkan variabel lainnya. Seperti yang diketahui, dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor saja, yaitu: Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan. Terutama dari Perbankan Syariah, karena pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,2 %